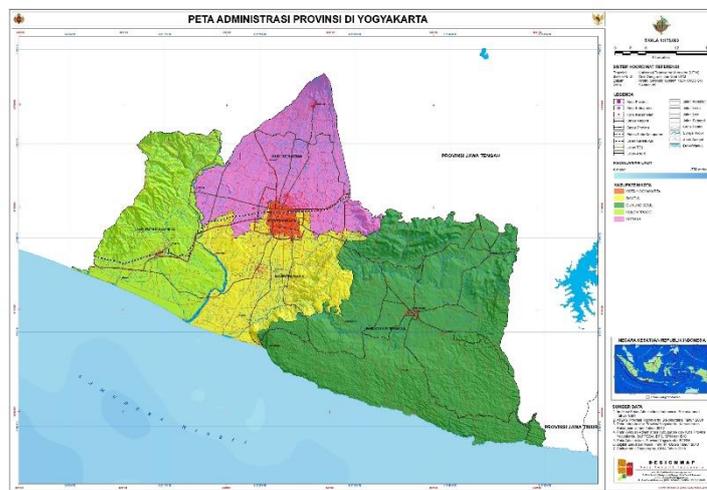


BAB II GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Wilayah Administratif

Wilayah studi penelitian ini mencakup beberapa wilayah administratif diantaranya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Purworejo. Dimana beberapa kecamatan pada provinsi dan kabupaten tersebut yang daerahnya dilewati jalur Commuter Line Prameks.

1. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

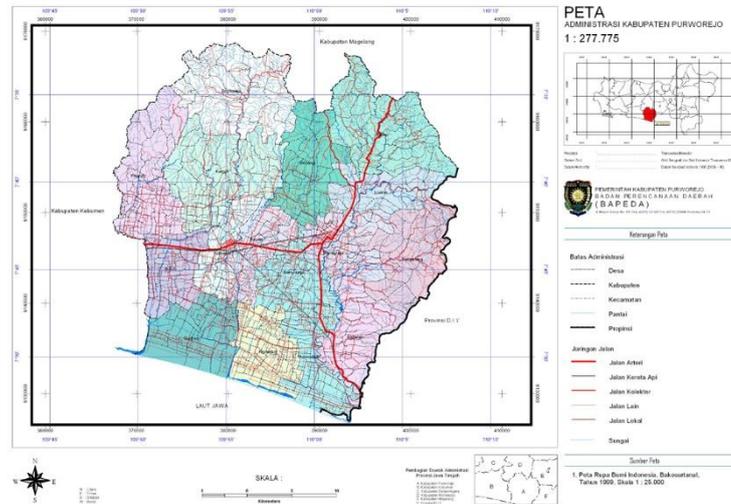


Gambar II. 1: Peta Administrasi Provinsi DIY

Sumber : Peta Tematik Indonesia

Administrasi wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terletak di bagian tengah selatan Pulau Jawa yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia di bagian selatan. Terdapat 5 wilayah kabupaten/kota yaitu Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kota Yogyakarta dengan jumlah kecamatan pada Provinsi DIY yaitu 78 serta didalamnya terdapat 269.

2. Kabupaten Purworejo



Gambar II. 2: Peta Administrasi Kabupaten Purworejo

Sumber: BAPPEDA Kabupaten Purworejo

Administratif wilayah Kabupaten Purworejo terbagi menjadi 16 kecamatan Kabupaten Purworejo menempati area seluas 103.481 Ha. Kecamatan Bruno sebagai wilayah terluas sedangkan Kecamatan Kutoarjo merupakan kecamatan terkecil di wilayah kajian penelitian ini.

B. Kondisi Geografis

1. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki luas 3.170,645 km². Luas wilayah terbesar di wilayah ini berada di Kabupaten Gunung Kidul dimana luas wilayahnya 46,53% dari wilayah keseluruhan provinsi. Secara astronomis terletak antara 70 33' LS – 8 12' LS dan 110 00' BT – 110 50' BT. Batas wilayah Provinsi DIY yaitu Lautan Indonesia di bagian selatan, Kabupaten Klaten di sebelah timur laut, Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara, Kabupaten Purworejo di sebelah Barat, dan Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut, keseluruhan kabupaten yang berbatasan dengan Provinsi DIY tersebut berada dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah.

2. Kabupaten Purworejo

Ditinjau secara geografis Kabupaten Purworejo memiliki letak geografis yang memiliki luas secara geografis yaitu terletak antara 7 32' LS – 8 54' LS dan 109 47' BT – 110 08' BT.

Batas wilayah Kabupaten Purworejo secara administratif berbatasan langsung dengan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Magelang di bagian utara, Provinsi DIY di bagian timur, Samudra Hindia di bagian selatan, serta Kabupaten Kebumen di bagian barat.

C. Kondisi Demografi

1. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jumlah penduduk Provinsi DIY tahun 2023 berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang termuat pada katalog Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka dinyatakan berjumlah 4.073.907 jiwa dengan kepadatan penduduk per km² sebesar 1.181 jiwa/km² yang diambil berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim tahun 2020-2030 (pertengahan tahun/Juni). Laju pertumbuhan penduduk pertahun antara 2020-2023 yang paling tinggi ada di Kabupaten Gunungkidul dengan laju pertumbuhan 3,20% sedangkan untuk laju pertumbuhan paling rendah ada di Kabupaten Sleman dengan laju pertumbuhan sebesar 0,65%.

2. Kabupaten Purworejo

Jumlah penduduk Kabupaten Purworejo berdasarkan Data Jumlah Penduduk Menurut Kota/Kabupaten Provinsi Jawa Tengah adalah 788.270 jiwa. Kepadatan penduduk di Kabupaten Purworejo yaitu 551 jiwa/km².

D. Kondisi Transportasi

Permasalahan transportasi di Kutoarjo-Yogyakarta masih sangat kompleks hingga saat ini. Meskipun ada beberapa layanan transportasi publik yang ditawarkan, namun belum mencakup seluruh lokasi tujuan. Akibatnya, banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi, dan beberapa bahkan masih kesulitan mencari cara menuju tujuan dengan menggunakan transportasi publik.

Kereta Rel Diesel Elektrik (KRDE) Prambanan Ekspres (Prameks) pertama kali beroperasi pada tahun 1994 dengan harapan dapat mengatasi permasalahan transportasi publik di lintas pelayanan Yogyakarta-Solo. Awalnya, kereta api ini melayani rute sepanjang 64 km secara regular menggunakan KRDE. Namun pada tanggal 10 Februari 2021, terjadi perubahan ketika jalur lintas pelayanan Yogyakarta-Solo telah dibangun elektrifikasi. Sehingga, pengoperasian KRDE Prameks di lintas pelayanan Yogyakarta-Solo digantikan oleh KRL Yogyakarta-Solo yang menyebabkan rute KRDE Prameks mengalami perubahan menjadi rute Prameks Kutoarjo-Yogyakarta.

Pelayanan Commuter Line KRL Yogyakarta-Solo melayani trayek dari Stasiun Yogyakarta hingga Stasiun Palur dengan pemberhentian di setiap stasiun pada lintas pelayanan Yogyakarta-Palur, antara lain Stasiun Yogyakarta, Stasiun Lempuyangan, Stasiun Maguwo, Stasiun Brambanan, Stasiun Srowot, Stasiun Klaten, Stasiun Ceper, Stasiun Delanggu, Stasiun Gawok, Stasiun Purwosari, Stasiun Solo Balapan, Stasiun Solo Jebres, dan Stasiun Palur.

Sedangkan perjalanan dari Kutoarjo hingga Yogyakarta Commuter Line Prameks melewati beberapa stasiun seperti Stasiun Kutoarjo, Stasiun Jenar, Stasiun Wojo, Stasiun Kedundang, Stasiun Wates, Stasiun Sentolo, Stasiun Rewulu, Stasiun Patukan, dan Stasiun Yogyakarta. Namun, hanya berhenti di beberapa stasiun seperti Stasiun Kutoarjo, Stasiun Jenar, Stasiun Wojo, Stasiun Wates, dan Stasiun Yogyakarta.

Terdapat beberapa masalah teknis yang dapat diidentifikasi terkait kondisi transportasi Kutoarjo-Yogyakarta dengan Commuter Line Prameks. Khususnya yang berhubungan dengan penyediaan sarana dan penentuan kapasitas kereta Commuter Line Prameks. Pertimbangan ini yang akan dipergunakan pada saat menentukan rangkaian KRL yang disarankan untuk digunakan.

Peningkatan jumlah penumpang yang tinggi pada Commuter Line Prameks, sementara kapasitas kereta api yang terbatas menyebabkan kebutuhan perjalanan penumpang belum dapat terpenuhi. Hal ini menjadi pertimbangan utama pada saat merancang rangkaian KRL yang disarankan untuk digunakan.

Kereta api commuter line dirancang untuk melayani suatu wilayah dengan mobilitas masyarakat yang tinggi sehingga kereta api commuter line berfokus

pada frekuensi perjalanan yang tinggi untuk dapat melayani mobilitas masyarakat yang tinggi tersebut. Direncanakan pada saat elektrifikasi lintas pelayanan Kutoarjo-Yogyakarta terealisasi maka pelayanan Commuter Line KRL dirancang tidak menjadi satu lintas pelayanan dari lintas Palur hingga Kutoarjo namun karena jarak lintas tersebut mencapai 124 km, maka akan dibuat skema transit di Stasiun Yogyakarta. Sehingga, apabila penumpang Commuter Line dari Stasiun Palur hendak menuju Stasiun Kutoarjo harus melakukan transit di Stasiun Yogyakarta kemudian melanjutkan perjalanan menggunakan Commuter Line KRL Yogyakarta-Kutoarjo.

Pada lintas pelayanan Yogyakarta-Palur yang dilayani Commuter Line KRL Yogyakarta-Solo sudah tersedia lokasi stabling dan perawatan sarana KRL antara lain terletak di Stasiun Palur, Depo KRL Solo Jebres, PUKRL Solo Balapan, Depo KRL Klaten, dan Stasiun Yogyakarta. Sedangkan pada lintas pelayanan Kutoarjo-Yogyakarta belum ditentukan lokasi stabling dan perawatan sarana KRL untuk mempersiapkan pengoperasian Commuter Line KRL Yogyakarta-Kutoarjo.

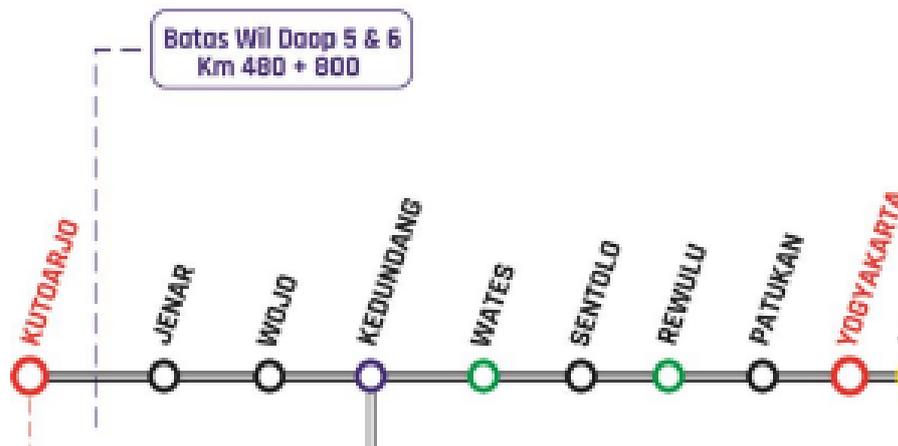
Rencana elektrifikasi dan penggantian sarana yang digunakan untuk melayani Commuter Line Prameks dari KRDE menjadi KRL, membutuhkan penentuan lokasi stabling dan perawatan sarana KRL di lintas Yogyakarta-Kutoarjo yang saat ini belum tersedia. Kondisi ini telah dimasukkan dalam rencana elektrifikasi pada lintas pelayanan Kutoarjo-Yogyakarta yang telah direncanakan untuk dioperasikan pada Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis (RENSTRA) pada dokumen perencanaan jangka menengah di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2023-2030. Dengan demikian, diharapkan layanan transportasi di lintas Yogyakarta-Kutoarjo dapat lebih optimal.

E. Kondisi Peta Lintas

Pada peta lintas Commuter Line Prameks wilayah Kutoarjo-Yogyakarta total melewati 9 stasiun. Pada wilayah peta lintas Commuter Line Prameks terdapat stasiun yang hanya digunakan sebagai stasiun penyusulan dan pemberhentian kereta api reguler. Stasiun tersebut antara lain Stasiun Kedundang, Stasiun Sentolo, Stasiun Rewulu, dan Stasiun Patukan. Pada trayek Commuter Line Prameks Kutoarjo-Yogyakarta hanya berhenti pada

beberapa stasiun, antara lain Stasiun Kutoarjo, Stasiun Jenar, Stasiun Wojo, Stasiun Wates, dan Stasiun Yogyakarta.

Berikut adalah kondisi peta lintas Commuter Line Prameks Kutoarjo-Yogyakarta:



Gambar II. 3: Peta Lintas pelayanan Kutoarjo-Yogyakarta

Sumber: PT. KAI DAOP 6 Yogyakarta, 2024

F. Kondisi Wilayah Kajian

1. Kondisi Sarana Kereta Api

Sarana kereta api regional di Daerah Operasi 6 Yogyakarta terdiri dari sarana KRD dan KRL. Kereta regional atau commuter yang menggunakan sarana KRD antara lain Commuter Line Prameks, Kereta Bandara YIA, Kereta Bandara Adi Soemarmo, dan KA Bathara Kresna. Kemudian untuk kereta perkotaan yang menggunakan sarana KRL adalah Commuter Line KRL Yogyakarta-Solo.

Lokasi perawatan kereta api perkotaan di Daop 6 Yogyakarta terbagi menjadi lima lokasi yaitu Depo Traksi Yogyakarta, Depo Traksi Solo Balapan, Depo KRL Solo Jebres, Depo KRL Klaten, dan PUKRL Solo Balapan.

a. Sarana KRD

Sarana KRD yang dimiliki oleh Daop 6 Yogyakarta terdiri dari KRDE AC, KRDE 3, KRDI AC, dan Railbus yang dilakukan perawatan di Depo Traksi Yogyakarta dan Depo Traksi Solo Balapan.



Gambar II. 4: Sarana KRDE Prameks

Sumber: Dokumentasi pribadi

Berikut adalah data teknis KRD yang dimiliki PT. KAI Wilayah Daop 6 Yogyakarta:

Tabel II. 1: Data Teknis KRDE

NO	KEPEMILIKAN	NO SERI SARANA	WILAYAH	DEPO INDUK	TAHUN DINAS
1	PT. KAI	K1 2 18 05	DAOP 6	YK	2018
2	PT. KAI	K1 2 18 06	DAOP 6	YK	2018
3	PT. KAI	K1 2 18 07	DAOP 6	YK	2018
4	PT. KAI	K1 2 18 08	DAOP 6	YK	2018
5	PT. KAI	K3 2 07 06	DAOP 6	YK	2007
6	PT. KAI	K3 2 07 07	DAOP 6	YK	2007
7	PT. KAI	K3 2 07 08	DAOP 6	YK	2007
8	PT. KAI	K3 2 07 09	DAOP 6	YK	2007
9	PT. KAI	K3 2 07 10	DAOP 6	YK	2007
10	PT. KAI	K3 2 12 01	DAOP 6	YK	2012
11	PT. KAI	K3 2 12 02	DAOP 6	YK	2012
12	PT. KAI	K3 2 12 03	DAOP 6	YK	2012
13	PT. KAI	K3 2 12 04	DAOP 6	YK	2012

NO	KEPEMILIKAN	NO SERI SARANA	WILAYAH	DEPO INDUK	TAHUN DINAS
14	PT. KAI	K3 2 12 05	DAOP 6	YK	2012
15	PT. KAI	K3 2 12 06	DAOP 6	YK	2012
16	PT. KAI	K3 2 12 07	DAOP 6	YK	2012
17	PT. KAI	K3 2 12 08	DAOP 6	YK	2012
18	PT. KAI	K3 2 12 09	DAOP 6	YK	2012
19	PT. KAI	K3 2 12 10	DAOP 6	YK	2012
20	PT. KAI	K3 2 12 16	DAOP 6	YK	2012
21	PT. KAI	K3 2 12 17	DAOP 6	YK	2012
22	PT. KAI	K3 2 12 18	DAOP 6	YK	2012
23	PT. KAI	K3 2 12 19	DAOP 6	YK	2012
24	PT. KAI	K3 2 12 20	DAOP 6	YK	2012
25	PT. KAI	K3 2 12 21	DAOP 6	YK	2012
26	PT. KAI	K3 2 12 22	DAOP 6	YK	2012
27	PT. KAI	K3 2 12 23	DAOP 6	YK	2012
28	PT. KAI	K3 2 12 24	DAOP 6	YK	2012
29	PT. KAI	K3 2 12 25	DAOP 6	YK	2012
30	PT. KAI	K3 3 09 17	DAOP 6	SLO	2009
31	PT. KAI	K3 3 09 18	DAOP 6	SLO	2009
32	PT. KAI	K3 3 09 19	DAOP 6	SLO	2009
33	PT. KAI	K3 3 09 20	DAOP 6	SLO	2009
34	PT. KAI	K3 3 11 05	DAOP 6	SLO	2011
35	PT. KAI	K3 3 11 06	DAOP 6	SLO	2011
36	PT. KAI	K3 3 11 07	DAOP 6	SLO	2011
37	PT. KAI	K3 3 11 08	DAOP 6	SLO	2011
38	PT. KAI	K3 3 11 01	DAOP 6	SLO	2011
39	PT. KAI	K3 3 11 02	DAOP 6	SLO	2011
40	PT. KAI	K3 3 11 03	DAOP 6	SLO	2011
41	PT. KAI	K3 3 11 04	DAOP 6	SLO	2011
42	PT. KAI	K3 2 10 01	DAOP 6	SLO	2010
43	PT. KAI	K3 2 10 02	DAOP 6	SLO	2010
44	PT. KAI	K3 2 10 03	DAOP 6	SLO	2010

Sumber: Depo Traksi Yogyakarta, 2024

b. Sarana KRL

Sarana KRL yang dimiliki Daop 6 Yogyakarta dilakukan perawatan di Depo KRL Solo Jebres, Depo KRL Klaten, dan PUKRL Solo Balapan.



Gambar II. 5: Sarana KRL Yogyakarta-Solo

Sumber: Dokumentasi pribadi

Berikut adalah data teknis Kereta Rel Listrik yang dimiliki PT. KCI Wilayah Daop 6 Yogyakarta:

Tabel II. 2: Data Teknis Kereta Rel Listrik

NO	KEPEMILIKAN	NO SERI SARANA	WILAYAH	DEPO	TAHUN DINAS
1	PT. KCI	K3 1 11 01	DAOP 6	SK	2011
2	PT. KCI	K3 1 11 02	DAOP 6	SK	2011
3	PT. KCI	K3 1 11 03	DAOP 6	SK	2011
4	PT. KCI	K3 1 11 04	DAOP 6	SK	2011
5	PT. KCI	K3 1 11 05	DAOP 6	SK	2011

NO	KEPEMILIKAN	NO SERI SARANA	WILAYAH	DEPO	TAHUN DINAS
6	PT. KCI	K3 1 11 06	DAOP 6	SK	2011
7	PT. KCI	K3 1 11 07	DAOP 6	SK	2011
8	PT. KCI	K3 1 11 08	DAOP 6	SK	2011
9	PT. KCI	K3 1 11 09	DAOP 6	SK	2011
10	PT. KCI	K3 1 11 10	DAOP 6	SK	2011
11	PT. KCI	K3 1 11 11	DAOP 6	SK	2011
12	PT. KCI	K3 1 11 12	DAOP 6	SK	2011
13	PT. KCI	K3 1 11 13	DAOP 6	SK	2011
14	PT. KCI	K3 1 11 14	DAOP 6	SK	2011
15	PT. KCI	K3 1 11 15	DAOP 6	SK	2011
16	PT. KCI	K3 1 11 16	DAOP 6	SK	2011
17	PT. KCI	K3 1 11 17	DAOP 6	SK	2011
18	PT. KCI	K3 1 11 18	DAOP 6	SK	2011
19	PT. KCI	K3 1 11 19	DAOP 6	SK	2011
20	PT. KCI	K3 1 11 20	DAOP 6	SK	2011
21	PT. KCI	K3 1 11 21	DAOP 6	SK	2011
22	PT. KCI	K3 1 11 22	DAOP 6	SK	2011
23	PT. KCI	K3 1 11 23	DAOP 6	SK	2011
24	PT. KCI	K3 1 11 24	DAOP 6	SK	2011
25	PT. KCI	K3 1 11 25	DAOP 6	SK	2011
26	PT. KCI	K3 1 11 26	DAOP 6	SK	2011
27	PT. KCI	K3 1 11 27	DAOP 6	SK	2011
28	PT. KCI	K3 1 11 28	DAOP 6	SK	2011
29	PT. KCI	K3 1 11 29	DAOP 6	SK	2011
30	PT. KCI	K3 1 11 30	DAOP 6	SK	2011
31	PT. KCI	K3 1 11 31	DAOP 6	SK	2011
32	PT. KCI	K3 1 11 32	DAOP 6	SK	2011
33	PT. KCI	K3 1 11 33	DAOP 6	SK	2011
34	PT. KCI	K3 1 11 34	DAOP 6	SK	2011
35	PT. KCI	K3 1 11 35	DAOP 6	SK	2011
36	PT. KCI	K3 1 11 36	DAOP 6	SK	2011
37	PT. KCI	K3 1 11 37	DAOP 6	SK	2011
38	PT. KCI	K3 1 11 38	DAOP 6	SK	2011

NO	KEPEMILIKAN	NO SERI SARANA	WILAYAH	DEPO	TAHUN DINAS
39	PT. KCI	K3 1 11 39	DAOP 6	SK	2011
40	PT. KCI	K3 1 11 40	DAOP 6	SK	2011

Sumber: PT. KCI Wilayah Daop 6 Yogyakarta, 2024